

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Korelasional*. Penelitian kuantitatif *korelasional* merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut. Hubungan yang diteliti kemudian diukur melalui nilai koefisien korelasi serta diuji tingkat signifikansinya secara statistik (Yuliani & Supriatna, 2023).

Menurut Latif dalam (Rukminingsih, 2020), data dalam penelitian korelasional diolah menggunakan rumus korelasi statistik untuk memperoleh nilai koefisien korelasi. Nilai tersebut menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel yang diteliti. Koefisien korelasi dilambangkan dengan huruf r dan memiliki rentang nilai dari -1 sampai +1. Apabila nilai r berada pada angka -1, berarti terdapat hubungan negatif yang sempurna, yakni peningkatan pada variabel X diikuti dengan penurunan pada variabel Y. Sebaliknya, jika nilai r sama dengan +1, maka hubungan yang terjadi bersifat positif sempurna, artinya peningkatan pada variabel X diikuti dengan peningkatan pada variabel Y. Sementara itu, nilai r sebesar 0 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan MIN Kota Solok, belakang Masjid Agung. Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2026/2027.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian (Susanto et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV MIN Kota Solok yang berjumlah 61 murid. Populasi tersebut disajikan dalam tabel:

Tabel 3. 1 Populasi Murid kelas IV

No	Kelas	Jumlah Murid
1	IV A	21
2	IV B	20
3	IV C	20
Total Populasi		61 Murid

Sumber: Tata Usaha MIN Kota Solok

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dijadikan subjek penelitian. Oleh karena itu, pemilihan sampel harus dilakukan secara representatif agar mampu mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi tersebut (Prastowo, 2021).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau sampling total yaitu seluruh anggota populasi

dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena populasi relatif kecil, sehingga memungkinkan semua subjek untuk diteliti (Suriani et al., 2023). Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV MIN Kota Solok, dengan keseluruhan sampel yaitu 61 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau atribut yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan diukur dalam suatu studi ilmiah sehingga informasi yang diperoleh dapat dianalisis dan kesimpulan penelitian dapat ditarik. Variabel ini memiliki variasi nilai antar subjek atau objek yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar faktor dalam penelitian (Asriyani & Astuti, 2025). Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah “Penggunaan Aplikasi TikTok ”

2. Variabel Terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada

penelitian ini adalah “Perilaku Disrupsi Di Sekolah Pada Murid Kelas IV MIN Kota Solok ”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari responden berdasarkan sampel yang telah ditentukan sebelumnya (Fakhry & Zamzam, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau Kuesioner. Teknik angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Pertanyaan tersebut disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai pendapat, sikap, tingkat pengetahuan, maupun perilaku dari subjek yang diteliti (Syah et al., 2025). Dalam penelitian ini penulis menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada seluruh responden (murid kelas IV) yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti (Sukendra & Atmaja, 2020). Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket tertutup yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner. Skala ini paling banyak digunakan dalam riset berupa survey (Suasapha, 2020).

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	1	5
Sering (SR)	2	4
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	4	2
Tidak Pernah (TP)	5	1

(Yusrizal & Rahmawati, 2022: 148)

1. Kisi-kisi Angket Variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok)

Instrumen penggunaan aplikasi TikTok, disusun berdasarkan empat indikator, yaitu: frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, jenis konten yang ditonton, dan motivasi penggunaan.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen Penggunaan Aplikasi TikTok

N0	Indikator Penggunaan Aplikasi TikTok	Sub Indikator	Nomor Item
	Frekuensi Penggunaan	Intensitas membuka TikTok setiap hari	1,2
		Frekuensi membuka dalam sehari	3,4
		Kebiasaan membuka saat waktu luang	5,6
		Kemampuan menahan diri tidak membuka	7,8
	Durasi Penggunaan	Lama penggunaan setiap kali membuka	9,10
		Total waktu penggunaan per hari	11,12
		Penggunaan berlebihan	13,14

		Pengaruh terhadap waktu belajar	15,16
	Jenis Konten	Konten hiburan	17,18
		Konten tarian/tren	19,20
		Konten edukatif	21,22
		Ketertarikan pada konten viral	23,24
	Motivasi Penggunaan	Tujuan hiburan	25,26
		Mengikuti tren social	27,28
		Meniru gaya/perilaku	29,30

2. Kisi-kisi Angket Variabel Y (Perilaku Disrupsi)

Angket disusun berdasarkan indikator perilaku yang mengganggu proses pembelajaran, yaitu: berbicara tanpa izin, mengganggu teman, tidak mamatuhi instruksi guru, berjalan-jalan saat pembelajaran, mudah terdistraksi. Skala yang digunakan juga skala likert dengan alternatif jawaban yang sama seperti variabel X.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Disrupsi

No	Indikator Perilaku Disrupsi	Sub Indikator	No Item
1.	Mengganggu jalannya pembelajaran	Berbicara saat guru menjelaskan	1,2
		Melakukan kegiatan lain saat pembelajaran berlangsung	3,4
		Memperhatikan pembelajaran dengan tertib	5,6
2.		Mengajak teman berbicara saat belajar	7,8

	Mengganggu konsentrasi teman belajar	Mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas	9,10
		Membiarkan teman belajar dengan tenang	11,12
3.	Tidak mematuhi aturan atau arahan guru	Mengabaikan instruksi guru	13,14
		Menunda melaksanakan perintah guru	15,16
		Segera mengikuti arahan guru	17,18
4.	Sulit mengendalikan perilaku saat belajar	Sulit tenang ketika pembelajaran berlangsung	19,20
		Bertindak berlebihan saat belajar	21,22
		Dapat mengendalikan diri saat belajar	23,24
5.	Menimbulkan suasana kelas tidak kondusif	Membuat keributan di kelas	25,26
		Mengganggu ketertiban kelas	27,28
		Menjaga suasana kelas tetap tertib	29,30

3. Uji Validitas Angket

Suatu instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat ukur harus memenuhi standar tertentu agar dapat diterima secara ilmiah. Oleh karena itu, instrumen tersebut perlu melalui uji validitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga dapat dinyatakan sah dan layak digunakan dalam penelitian (Sumardi, 2020: 81). Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan rumus *person product moment*.

Rumus *person product moment*

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum(X)^2 - \sum(X)^2)(n\sum(Y)^2 - \sum(Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

n : Jumlah responden

x : Skor butir soal yang dihitung validasinya

y: Skor total

Dengan Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Instrumen berupa angket penggunaan aplikasi TikTok dan angket perilaku disrupsi diuji cobakan kepada 20 murid kelas IV di SDN 17 Aro IV Korong kota Solok. pengujian dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 27. Berikut hasil pengolahan uji validitas angket penggunaan aplikasi TikTok dan angket perilaku disrupsi:

Tabel 3. 5 Hasil Pengolahan Uji Validitas Angket Penggunaan Aplikasi TikTok

No	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	p (sig.)	keterangan
1	P1	0,905	0,444	0,001	Valid
2	P2	0,804	0,444	0,001	Valid
3	P3	0,889	0,444	0,001	Valid
4	P4	0,277	0,444	0,238	Tidak Valid
5	P5	0,842	0,444	0,001	Valid
6	P6	0,831	0,444	0,001	Valid
7	P7	0,834	0,444	0,001	Valid
8	P8	0,839	0,444	0,001	Valid
9	P9	0,827	0,444	0,001	Valid
10.	P10	0,207	0,444	0,382	Tidak Valid
11.	P11	0,872	0,444	0,001	Valid
12	P12	0,875	0,444	0,001	Valid
13.	P13	0,810	0,444	0,001	Valid
14.	P14	0,856	0,444	0,001	Valid
15.	P15	0,854	0,444	0,001	Valid
16.	P16	0,900	0,444	0,001	Valid
17.	P17	0,835	0,444	0,001	Valid
18	P18	0,307	0,444	0,188	Tidak Valid
19	P19	0,804	0,444	0,001	Valid
20.	P20	0,829	0,444	0,001	Valid
21.	P21	0,809	0,444	0,001	Valid
22.	P22	0,854	0,444	0,001	Valid
23.	P23	0,856	0,444	0,001	Valid
24.	P24	0,048	0,444	0,840	Tidak Valid
25.	P25	0,839	0,444	0,001	Valid
26.	P26	0,763	0,444	0,001	Valid
27.	P27	0,374	0,444	0,105	Tidak Valid
28.	P28	0,795	0,444	0,001	Valid
29.	P29	0,79	0,444	0,001	Valid
30.	P30	0,825	0,444	0,001	Valid

Pada angket penggunaan aplikasi TikTok yang terdiri dari 30 butir pernyataan, diperoleh 25 butir pernyataan valid dan 5 butir pernyataan tidak valid, yaitu item nomor 4, 10, 18, 24, dan 27. Dengan demikian, butir pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 6 Hasil Pengolahan Uji Validitas Angket Perilaku Disrupsi

No	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (sig.)	Keterangan
1	P1	0,647	0,444	0,002	Valid
2	P2	0,801	0,444	0,001	Valid
3	P3	0,186	0,444	0,433	Tidak Valid
4	P4	0,582	0,444	0,007	Valid
5	P5	0,801	0,444	0,001	Valid
6	P6	0,431	0,444	0,058	Tidak Valid
7	P7	0,810	0,444	0,001	Valid
8	P8	0,326	0,444	0,161	Tidak Valid
9	P9	0,290	0,444	0,215	Tidak Valid
10.	P10	0,647	0,444	0,002	Valid
11.	P11	0,766	0,444	0,001	Valid
12	P12	0,407	0,444	0,075	Tidak Valid
13.	P13	0,801	0,444	0,001	Valid
14.	P14	0,084	0,444	0,725	Tidak Valid
15.	P15	0,505	0,444	0,023	Valid
16.	P16	0,595	0,444	0,006	Valid
17.	P17	0,515	0,444	0,020	Valid
18	P18	0,377	0,444	0,101	Tidak Valid
19	P19	0,647	0,444	0,002	Valid
20.	P20	0,633	0,444	0,003	Valid
21.	P21	0,253	0,444	0,282	Tidak Valid
22.	P22	0,521	0,444	0,018	Valid
23.	P23	0,693	0,444	0,001	Valid
24.	P24	0,541	0,444	0,014	Valid
25.	P25	0,644	0,444	0,002	Valid
26.	P26	0,580	0,444	0,007	Valid
27.	P27	0,821	0,444	0,001	Valid
28.	P28	0,534	0,444	0,015	Valid
29.	P29	0,057	0,444	0,811	Tidak Valid
30.	P30	0,801	0,444	0,001	Valid

Pada angket perilaku disrupsi yang terdiri dari 30 butir pernyataan, diperoleh 21 butir pernyataan valid dan 9 butir pernyataan tidak valid, yaitu item nomor 3, 6, 8, 9, 12, 14, 18, 21, dan 29. Oleh karena itu, hanya item yang valid yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

4. Uji Reliabilitas Angket

Angket yang valid kemudian ditentukan reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat konsistensi suatu alat ukur, yaitu sejauh mana hasil pengukuran akan tetap sama atau relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang dalam kondisi yang serupa. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$).

Tabel 3. 7 Kriteria Reliabilitas Angket

Reliabilitas	Keterangan
0.90 – 1.00	Sangat reliabel
0.70 – 0.90	Reliabel
0.60 – 0.70	Cukup reliabel
< 0.60	Tidak reliabel

(Maulana et al., 2026:57)

Untuk menghitung nilai reliabilitas dalam bentuk skala menggunakan Koefisien Alpha Cronbach (Sumardi, 2020), sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians setiap butir

σ_t^2 = varians total

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari pengujian validitas dengan menggunakan butir pernyataan yang dinyatakan valid. Terdapat 25 butir item yang valid pada instrumen penggunaan aplikasi TikTok dari total 30 butir item pernyataan. Dan terdapat 21 butir item yang valid pada

instrumen perilaku disrupsi dari total 30 butir item pernyataan. Berikut nilai reliabilitas instrumen penggunaan aplikasi TikTok dan perilaku disrupsi. Hasil uji reliabilitas didapatkan dengan menggunakan SPSS IBM 27.

Tabel 3. 8 Hasil Pengolahan Reliabilitas Penggunaan Aplikasi TikTok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,760	25

Tabel 3. 9 Hasil Pengolahan Reliabilitas Perilaku Disrupsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,751	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada instrumen penggunaan aplikasi TikTok sebesar 0,760 dan instrumen perilaku disrupsi sebesar 0,751. Kedua instrumen tersebut termasuk ke dalam kategori reliabel karena berada pada rentang 0,70–0,90. Dengan demikian, instrumen penggunaan aplikasi TikTok dan perilaku disrupsi layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengelompokkan data sesuai dengan variabel dan karakteristik responden, kemudian menyusun serta menabulasi data dari seluruh responden berdasarkan masing-masing variabel penelitian, dan menyajikannya secara sistematis. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis kuantitatif, yaitu pendekatan

analisis yang menitikberatkan pada pengolahan data dalam bentuk angka sehingga hasilnya dapat diukur dan dihitung secara statistik (Sofwatillah et al., 2024). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat menjadi gambaran secara umum atas data yang didapat dalam penelitian dan menguraikan berbagai kecenderungan jawaban yang dipilih responden terhadap variabel penggunaan aplikasi TikTok dan perilaku disrupsi murid sebelum dilakukan analisis hubungan antara kedua variabel tersebut.

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung beberapa parameter statistik. Parameter yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif meliputi nilai mean (rata-rata), median (nilai tengah), skor maksimum, skor minimum, rentang nilai (range), serta standar deviasi.

2. Analisis Uji Prasyarat

Uji Prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Adapun uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut (Dwi Priyatno, 2024: 77):

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hubungan yang linier berarti perubahan pada variabel bebas diikuti oleh perubahan pada variabel terikat dengan pola garis lurus, baik meningkat maupun menurun secara konsisten. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut (Priyatno, 2024: 78):

1. Jika nilai *Sig deviation from linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok sebagai variabel (X) dengan perilaku disrupsi murid sebagai variabel (Y). Uji menggunakan analisis *Correlation Pearson Product Moment*, karena penelitian ini bertujuan menguji hubungan antara dua variabel berdasarkan data yang diperoleh melalui angket.

Rumus *pearson product moment*

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum(X)^2 - \sum(X)^2)(n\sum(Y)^2 - \sum(Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi Product Moment

n : Jumlah Sampel

$\sum X$: Total jumlah nilai variabel X

$\sum Y$: Total jumlah nilai variabel Y

$\sum XY$: Total jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$: Total jumlah kuadrat dari nilai variabel X

$\sum Y^2$: Total jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas. Apabila data berdistribusi normal dan hubungan kedua variabel bersifat linear, maka analisis dilanjutkan dengan uji korelasi Product Moment Pearson menggunakan bantuan program SPSS versi 27.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut (Narimawati et al., 2020: 243):

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan perilaku disrupsi murid.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan perilaku disrupsi murid.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel, akan dilihat dari nilai koefisien korelasi (r). Semakin besar nilai koefisien korelasi, maka semakin kuat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien korelasi, maka semakin lemah hubungan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3. 10 Interpretasi Angka Korelasi “r”

Besarnya r Product Moment	Interpretasi
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2013:257)

I. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan dibagi atas empat tahap, yaitu persiapan, penyusunan instrumen, pengumpulan data, dan analisis data.

1. Tahap Persiapan

- a. Merumuskan masalah penelitian berdasarkan fenomena di lapangan.
- b. Melakukan studi pustaka untuk memperoleh landasan teori dan penelitian relevan.
- c. Menetapkan variabel penelitian (variabel bebas dan variabel terikat).
- d. Merumuskan hipotesis penelitian.

2. Tahap Penyusunan Instrumen

- a. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator variabel .
- b. Mengembangkan instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert.
- c. Melakukan uji validitas instrumen menggunakan korelasi Product Moment.
- d. Melakukan uji reliabilitas instrumen menggunakan koefisien Alpha Cronbach.
- e. Menentukan kelayakan instrumen berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas.

3. Tahap Pengumpulan Data

- a. Menentukan populasi dan sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh.
- b. Menyebarkan angket kepada seluruh responden (murid kelas IV).

- c. Memberikan petunjuk pengisian angket kepada responden.
- d. Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data yang diperoleh.

4. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan skoring dan tabulasi data hasil angket.
- b. Melakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan data penelitian.
- c. Melakukan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas).
- d. Melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi Product Moment (Pearson).
- e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.